ABSTRAK

Choirul Hidayat, 17102163092, Pelaksanaan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Blitar), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Pelaksanaan, *E-court*, *E-litigasi*

Penelitian ini dilatarbelakangi dikeluarkannya kebijakan atau peraturan baru oleh Mahkamah Agung yang dituangkan dalam peraturan Mahakam agung nomor 1 tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik. Peraturan Mahkamah Agung ini juga merupakan pondasi dari implementasi aplikasi *e-court* dan *e-litigasi* di dunia peradilan Indonesia, sehingga peradilan berwenang untuk menerima pendaftaran perkara dan melakukan sidang di pengadilan secara elektronik. Secara substansial, peraturan Mahkamah Agung tersebut tidak menghapus ataupun menganulir norma yang berlaku, melainkan menambah ataupun menyempurnakannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan Perma Nomor 1 Tahun 2019 dalam penyelenggaraan peradilan di Pengadilan Agama Blitar ?, 2) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Perma Nomor 1 Tahun 2019 dalam penyelenggaraan peradilan di Pengadilan Agama Blitar ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Perma Nomor 1 Tahun 2019 dalam penyelenggaraan peradilan di Pengadilan Agama Blitar, 2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Perma Nomor 1 Tahun 2019 dalam penyelenggaraan peradilan di Pengadilan Agama Blitar.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif, yakni dengan menggunakan instrumen penelitian lapangan. Teknik pengupulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan dan relevansi data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan PERMA Nomor 1 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Blitar sudah berjalan dengan semestinya, dibuktikan dengan adanya 115 perkara yang didaftarkan melalui sistem *e-court* dan fasilitas *e-litigasi* yang masih belum dimanfaatkan. 2) Faktor penghambat untuk melaksanakan peraturan ini di pengadilan agama blitar belum atau tidak ditemukan, dan berbaing terbalik dengan factor pendukung yang banyak dalam pelaksanaan peraturan tersebut di Pengadilan Agama Blitar.

ABSTRACT

Choirul Hidayat, 17102163092, Implementation of Perma Number 1 Year 2019 Concerning Case Administration and Trials in Electronic Courts (Case Study in Blitar Religious Court), Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2020, Supervisor: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Implementation, *E-court* , *E-litigation*

This research is motivated by the issuance of new policies or regulations by the Supreme Court as outlined in Supreme Court regulation number 1 of 2019 concerning Case Administration and Trials in Electronic Courts . This Supreme Court Regulation is also the foundation of the implementation of *e-court* and *e-litigation* applications in the Indonesian judiciary, so that the judiciary is authorized to accept case registrations and conduct hearings in court electronically. Substantially, the Supreme Court regulations do not remove or annul the prevailing norms, but rather add to or perfect them.

The formulation of the problems in this study are: 1) How is the implementation of Perma Number 1 of 2019 in the administration of justice in the Blitar Religious Court?, 2) What are the inhibiting and supporting factors in the implementation of Perma Number 1 Year 2019 in the administration of justice in the Blitar Religious Court? The purpose of this study are: 1) To find out how the implementation of Perma Number 1 of 2019 in the administration of justice in the Blitar Religious Court, 2) To find out what are the inhibiting and supporting factors in the implementation of Perma Number 1 of 2019 in the administration of justice in the Court Blitar religion.

The research method used by researchers is a qualitative method, namely by using field research instruments . Data collection techniques used in this study were observations, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions and relevance.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of PERMA Number 1 T 2019 in Blitar Religious Court has been running properly, as evidenced by 115 cases registered through the e-court system and e-litigation untapped facilities. 2) The inhibiting factor for implementing this regulation in the Blitar religious court has not been or has not been found, and is inversely proportional to the many supporting factors in implementing the regulation in the Blitar Religious Court.

مجردة

خيرالهداية ، ١٧١٠٢١٦٣٠٩٢ ، تنفيذ بيرما رقم ١ لعام ٢٠١٩ بشأن إدارة القضايا والمحاكمات في المحاكم الإلكترونية (دراسة حالة في محكمة بليتار الدينية) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ،جامعة تولونج اجونج الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٠ ، المشرف: د .حامد,الحج، العسماوي ، م.

كلمات البحث :التنفيذ،-E المحكمة ،-E التقاضي

الدافع وراء هذا البحث هو إصدار سياسات أو لوائح جديدة من قبل المحكمة العليا على النحو المبين في لائحة المحكمة العليا رقم ١ لعام ٢٠١٩ بشأن إدارة القضايا والمحاكمات في المحاكم الإلكترونية . تنظيم المحكمة العليا هو أيضا الأساس لتنفيذ تطبيق *المحكمة الإلكترونية* و *التقاضي الإلكتروني* العدالة الاندونيسية العالم، حتى يؤذن العدالة لقبول تسجيل القضية و المضي قدما في المحاكمة في المحكمة الكترونيا .من الناحية الجوهرية ، لا تزيل لوائح المحكمة العليا القواعد السائدة أو تلغيها ، بل تضيفها إلى الكمال أو تكملها.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي :١ (كيف يتم تنفيذ بيرما رقم ١ لعام ٢٠١٩ في إقامة العدل في محكمة بليتار الدينية ؟، ٢ (ما هي العوامل المثبطة والمساندة في تنفيذ بيرما رقم ١ عام ٢٠١٩ في إقامة العدل في محكمة بليتار الدينية؟ الغرض من هذه الدراسة هي: ١ (لمعرفة كيفية تنفيذ بيرما رقم ١ لعام ٢٠١٩ في إقامة العدل في محكمة بليتار الدينية ، ٢ (لمعرفة ما هي العوامل المثبطة والمساندة في تنفيذ بيرما رقم ١ لعام ٢٠١٩ في إقامة العدل في المحكمة دين بليتار.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ، أي باستخدام أدوات البحث الميداني . كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظات والمقابلات والتوثيق .بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والأهمية.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي :١ (تم تنفيذ رقم ١ لعام ٢٠١٩ في محكمة بليتار الدينية بشكل صحيح ، كما يتضح من ١١٥ قضية مسجلة من خلال نظام المحكمة الإلكترونية .٢ (إن العامل المثبط لتطبيق هذه اللائحة في محكمة بليتار الدينية لم يتم العثور عليه أو لم يتم العثور عليه ، ويتناسب عكسيا مع العديد من العوامل الداعمة في تنفيذ اللائحة في محكمة بليتار الدينية.